

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP STIGMA SOSIAL WANITA PEROKOK

Oleh:

APRILIA SASMARIKA,
KUKUH SINDUWIATMO

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

MEI, 2023



Pendahuluan

Perilaku merokok adalah hal yang biasa dilakukan pada keseharian tiap masyarakat, Khususnya pada kaum laki-laki. Akan tetapi, mulai bermunculan fenomena wanita merokok pada era globalisasi seperti sekarang ini yang juga sudah hampir setiap hari dapat kita temui di dalam masyarakat.

Di Indonesia sendiri sebenarnya, Perilaku merokok pada wanita masih dianggap hal yang tabu dan menciptakan banyak Stigma Sosial perihal Perokok Wanita.

Sehingga penulis merasa jumlah wanita perokok saat ini makin mengalami peningkatan setiap waktunya. Karena hal ini juga yang menimbulkan berbagai hasil penilaian serta pandangan masyarakat terhadap perilaku merokok pada wanita.

Pendahuluan

- Salah satu stigma yang umum diketahui adalah beberapa kalangan masyarakat masih memiliki pandangan jika perempuan selayaknya tidak melakukan kebiasaan merokok, karena akan dianggap sebagai wanita 'nakal' atau wanita yang 'tidak memiliki moral' dikarenakan hal ini sangat bertolak belakang dengan konstruksi sosial masyarakat Indonesia yang berkaitan dengan permasalahan gender.
- Karena di sangkut-pautkan dengan stigma umum lainnya seperti wanita harus lemah lembut, harus menjaga kehormatan dan lain sebagainya. Tentunya sangat berlawanan dengan rokok yang memiliki citra maskulinitas, macho, pekerjaan berat diluar ruangan, dan banyak lagi yang mengkaitkan dengan Gender.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap Stigma sosial pada Wanita perokok.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa

Manfaat Penelitian

•Teoritis

- Dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan judul penelitian. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

•Praktis

- Dapat membantu ide dan pikiran, sehingga dapat menjadikan sebagai proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan Judul penelitian.

Metode

Jenis Penelitian

- Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penggunaan metode ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll

Teknik analisis data

- Analisis data yang digunakan adalah reduksi data. kemudian dari hasil analisis data tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan

Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara, observasi dan dokumentasi

Penentuan Informan

- Purposive Sampling

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1) Persepsi terhadap stigma sosial wanita perokok yaitu;

- **Pro** yang berisikan persetujuan bahwa wanita perokok banyak ditemukan dalam lingkungan wanita asusila.
- Persepsi **Kontra** yang berisikan ketidaksetujuan dikarenakan masih terdapat wanita perokok yang tidak “nakal”, dan ada wanita yang merokok karena faktor budaya.

(2) faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu;

- faktor internal yang berisi prinsip hidup dan pengetahuan yang dimiliki, yang berasal dari diri sendiri.
- faktor eksternal yaitu pengalaman ketika berinteraksi, nasihat pihak tertentu, dan pengaruh dari kelompok yang diikuti.

Pembahasan

hasil dari penelitian ini, ada 2 kategori terkait hasil dari persepsi mahasiswa terhadap stigma sosial pada Wanita Perokok, yaitu :

1) Persepsi PRO :

Pada saat masyarakat memiliki persepsi wanita perokok sudah menyimpang dari norma dan nilai kehidupan masyarakat. Maka lebih baik wanita perokok tersebut mulai mematuhi pandangan pada persepsi masyarakat tersebut.

Informan juga beranggapan bahwa hal ini bisa membuat para wanita perokok memepertimbangkan kembali pilihannya dalam mengkonsumsi rokok, dan mampu mencegah wanita lainnya agar tidak mengkonsumsi rokok.

Pembahasan

2) KONTRA :

Sudah sesuai dengan konsep persepsi, bahwasanya ketika kita berkeinginan untuk mendapatkan kesan yang akurat mengenai seseorang, maka kita harus menggunakan metode pengamatan yang sistematis, bukan yang heuristik.

Karena alangkah lebih baiknya jika menelusuri berbagai informasi secara lebih mendalam terlebih dahulu daripada langsung mengambil kesimpulan terkait kesan yang belum tentu akurat.

Pembahasan

faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa terbagi menjadi dua, yaitu :

- faktor internal yang berisi prinsip hidup dan pengetahuan yang dimiliki. dipengaruhi oleh pengalaman, kemampuan dalam berpikir, dan juga aspek-aspek dalam diri individu saling berbeda satu sama lain, serta pengetahuan yang mereka pahami mengenai karakteristik rokok, gangguan kesehatan bagi wanita perokok, serta pengetahuan mengenai ajaran agama yang mereka anut.
- Faktor eksternal berisi perihal pelajaran, pengalaman pada saat mereka berinteraksi dengan wanita perokok, nasihat-nasihat yang diberikan dari orang-orang yang berada disekitarnya, serta pengaruh dari kelompok yang mereka ikuti, seperti kelompok pertemanan.

Kesimpulan

Persepsi memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan nilai dan norma yang ada pada kehidupan masyarakat. Persepsi itu sendiri merupakan kemampuan menangkap rangsangan dari lingkungan melalui panca indera, memprosesnya, kemudian menyimpulkan arti pada rangsangan tersebut.

Maka kita perlu menyaring semua rangsangan yang masuk. Karena tidak semua rangsangan yang ada didalam satu situasi bisa kita anggap penting. Hal ini menjadikan kita harus fokus terhadap satu rangsangan tertentu yang sesuai dengan tujuan, kebutuhan, maupun situasi yang sedang terjadi.

Sehingga pada fenomena wanita perokok yang mulai bermunculan pada saat ini, Persepsi menjadi salah satu proses yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.

Temuan Penting Penelitian

Sehingga pada fenomena wanita perokok yang mulai bermunculan pada saat ini, Persepsi menjadi salah satu proses yang sangat berpengaruh terhadap nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.

Referensi

- Widyaningsih, Dwi dan Dwi Suharyanta. 2020. Pengaruh Sosial Budaya dan Geografis terhadap Perilaku Merokok Lansia Perempuan di Dataran Tinggi Dieng. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo vol.6 No.2 [E-Jurnal]. Diakses melalui <https://jurnal.stikesyrsd.ac.id/index.php/JMK/article/download/539/164> pada 7 Mei 2021
- Akbar, Fauzi Maulana Rizky. 2019. Mahasiswa Perokok (Studi Fenomenologi tentang Perempuan Perokok di Lingkungan Kampus). Jurnal S1 Sosiologi Fisip Universitas Airlangga [E-Jurnal] Diakses Melalui <https://www.eJurnal.unair.ac.id/DIALEKTIKA/article/view/19385/0> Pada Juli 2020
- Varamitha, S., Akbar, S.N., dan Erlyani., N. 2014. Stigma Sosial pada Keluarga Miskin dari Pasien Gangguan Jiwa. Jurnal Ecopsy vol.1 no.3 [E-Jurnal]. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/195885-ID-stigmasosial-pada-keluarga-miskin-dari.pdf>
- Anadolu Agency.com. 01/08/2017. Lebih dari 6 Juta Wanita Indonesia Perokok Aktif. Diakses melalui situs <https://www.aa.com.tr/id/budaya/lebih-dari-6-juta-wanita-indonesia-perokok-aktif-/873926> pada 23 Juli 2020
- Martiana, A., Wardhana., A., dan Pratiwi.,P.H. 2017. Merokok Sebagai Simbol Interaksi bagi Perempuan Perokok Urban. Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi vol.47 no.1 [E-Jurnal]. Diakses melalui <https://Jurnal.uny.ac.id/index.php/informasi/article/download/14904/pdf>

